

Penyuluhan Stunting sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat di Jorong Koto Gadang, Nagari Lubuk Malako

Nurwahidah Wafa Ihsani^{1*}, Salsabila Maulidia², Tri Agusman Halawa³, Rando Rafif Tirandika⁴, Rino⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: wafaihsani@student.unp.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.24036/manaruko.v5i1.100>

Diterima: 09-06-2026

Revisi : 20-06-2026

Available Online: 30-06-2026

A B S T R A C T

Stunting remains a significant public health concern in Indonesia, particularly in rural areas with limited access to health information. This article presents the results of a community service activity in the form of stunting counseling conducted by students of the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program of Universitas Negeri Padang at Posyandu Aster I, Jorong Koto Gadang, Nagari Lubuk Malako, Sangir Jujuan District, Solok Selatan Regency, January 20, 2026. The activity aimed to improve community understanding, especially among mothers with toddlers, regarding the causes, impacts, and prevention of stunting. The method used was direct counseling through the delivery of material using visual media, discussions, and question-and-answer sessions in collaboration with local posyandu cadres. The results indicated that the activity was well implemented and received positive responses from the community, as reflected in participants' enthusiasm and active participation.

A B S T R A K

Stunting merupakan permasalahan kesehatan yang masih menjadi perhatian serius di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan dengan keterbatasan akses informasi kesehatan. Artikel ini menyajikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan stunting yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang di Posyandu Aster I, Jorong Koto Gadang, Nagari Lubuk Malako, Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 20 Januari 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya ibu yang memiliki balita, mengenai penyebab, dampak, dan pencegahan stunting. Metode yang digunakan adalah penyuluhan langsung melalui penyampaian materi menggunakan media visual, diskusi, dan tanya jawab bersama kader posyandu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat yang ditunjukkan melalui antusiasme dan partisipasi aktif peserta.

KEYWORD

Stunting, Penyuluhan Kesehatan, Pemahaman Masyarakat, Posyandu, Pengabdian Masyarakat



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak di bawah lima tahun akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan tinggi badan anak berada di bawah standar usianya (Yusnadi & Anggraini, 2023). Permasalahan stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, tetapi juga memengaruhi perkembangan kognitif, kemampuan belajar, serta produktivitas anak di masa depan. Indonesia masih termasuk negara dengan prevalensi stunting yang relatif tinggi, sehingga pemerintah menetapkan percepatan penurunan stunting sebagai salah satu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia sebesar 21,6%, turun dari 24,4% pada tahun 2021 (Yuwanti et al., 2021). Provinsi Sumatera Barat mencatat angka 23,3%, sedangkan Kabupaten Solok Selatan sebesar 26,1%, yang termasuk dalam kategori tinggi menurut standar WHO. Data tersebut menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Solok Selatan, termasuk Nagari Lubuk Malako di Kecamatan Sangir Jujuan, masih memerlukan intervensi edukasi yang intensif terkait pencegahan stunting.

Salah satu faktor penyebab tingginya angka stunting di masyarakat pedesaan adalah rendahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai gizi seimbang, pola asuh anak, serta pemanfaatan layanan kesehatan seperti Posyandu (Hamzah, 2024). Ibu sebagai pengasuh utama memiliki peran penting dalam menentukan kualitas asupan gizi dan pola pengasuhan anak. Penelitian Picauly & Toy (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi dan stunting berkorelasi positif dengan status gizi anak balita. Oleh karena itu, upaya edukasi melalui kegiatan penyuluhan kepada ibu balita menjadi langkah strategis dalam pencegahan stunting (Abrori et al., 2025).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui program ini, mahasiswa berkesempatan untuk berkontribusi secara langsung dalam membantu mengatasi permasalahan di masyarakat (Nasution & Musyabiq, 2020). Peran mahasiswa KKN dalam upaya pencegahan stunting melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi kesehatan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat (Nurrahmah & Putri, 2023). Kegiatan penyuluhan stunting ini dilaksanakan di Posyandu Aster I, Jorong Koto Gadang, Nagari Lubuk Malako pada tanggal 20 Januari 2026 dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu balita mengenai pengertian, penyebab, dampak, serta upaya pencegahan stunting.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan stunting ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan stunting. Rincian tahapannya sebagai berikut:

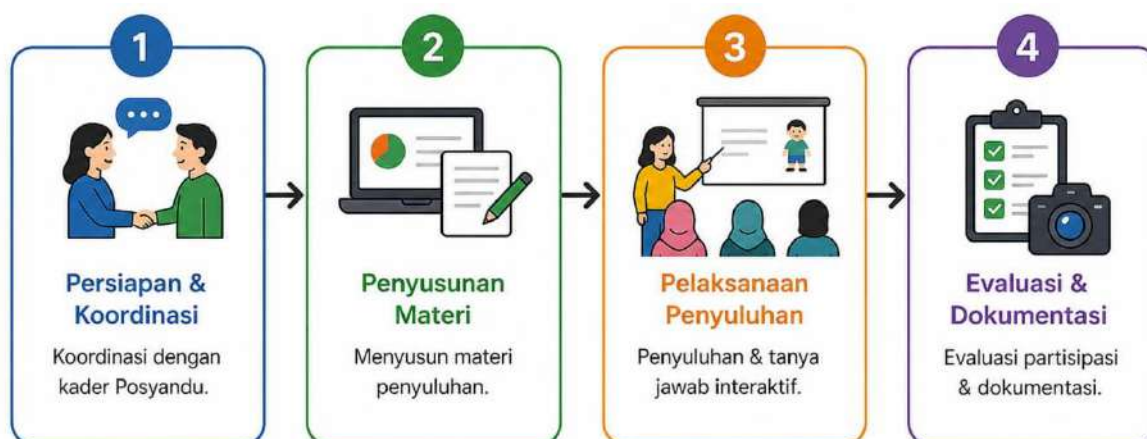
Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak Posyandu Aster I, Jorong Koto Gadang untuk menentukan jadwal pelaksanaan serta sasaran peserta kegiatan. Koordinasi dilakukan langsung dengan kader Posyandu untuk memastikan kegiatan dapat berjalan selaras dengan jadwal rutin Posyandu.

Tahap kedua adalah penyusunan materi penyuluhan. Mahasiswa KKN menyusun materi yang mencakup pengertian stunting, faktor penyebab, dampak jangka pendek dan jangka panjang, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh keluarga dan masyarakat. Materi disajikan dalam bentuk slide presentasi yang dirancang agar mudah dipahami oleh masyarakat awam, menggunakan bahasa sederhana dan gambar ilustrasi yang informatif.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 20 Januari 2026 di Posyandu Aster I, Jorong Koto Gadang. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dengan bantuan media laptop dan presentasi visual. Mahasiswa KKN berperan sebagai penyuluh yang menyampaikan materi secara langsung kepada ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan Posyandu. Sesi tanya jawab dibuka untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan dan berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan stunting di lingkungan mereka.

Tahap keempat adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan terhadap antusiasme dan keterlibatan aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Keberhasilan kegiatan diukur secara kualitatif berdasarkan respons peserta, pertanyaan yang diajukan, serta diskusi yang terjadi selama sesi penyuluhan. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto sebagai bahan pelaporan dan arsip.

Alur ringkas pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Stunting

Sumber: Diolah dari Data Kegiatan KKN Nagari Lubuk Malako, 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan stunting dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2026 bertempat di Posyandu Aster I, Jorong Koto Gadang, Nagari Lubuk Malako, Kecamatan Sangir Jujan, Kabupaten Solok Selatan. Peserta kegiatan merupakan ibu-ibu yang mengikuti kegiatan rutin Posyandu, khususnya yang memiliki anak balita. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari masyarakat serta kader Posyandu setempat. Hal ini terlihat dari kehadiran peserta yang cukup banyak serta keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa KKN dan kader Posyandu menjadi salah satu faktor pendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, karena kader turut membantu mengkoordinasikan kehadiran peserta dan memfasilitasi jalannya kegiatan.

Penyuluhan diawali dengan penyampaian materi mengenai definisi stunting, yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan di bawah standar usianya. Selain itu, disampaikan pula faktor-faktor penyebab stunting, seperti asupan gizi yang tidak memadai, infeksi berulang, serta rendahnya akses terhadap sanitasi dan layanan kesehatan. Materi juga mencakup upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh keluarga, seperti pemberian ASI eksklusif, pemberian makanan bergizi, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin di Posyandu.

Tabel 2 menyajikan ringkasan faktor penyebab stunting dan upaya pencegahannya yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan.

| Faktor Penyebab Stunting | Upaya Pencegahan |
|--|---|
| Asupan gizi tidak memadai pada 1.000 HPK | Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama |
| Kurangnya akses air bersih dan sanitasi | Pemberian MPASI bergizi setelah usia 6 bulan |
| Infeksi berulang pada anak | Pemantauan rutin tumbuh kembang di Posyandu |
| Pola asuh yang tidak tepat | Menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi |
| Rendahnya pengetahuan orang tua tentang gizi | Edukasi dan penyuluhan gizi kepada orang tua |
| Akses terbatas ke layanan kesehatan | Pemanfaatan layanan kesehatan (Posyandu, Puskesmas) |

Sumber: Mugianti et al. (2018)

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam menyimak materi, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman terkait pola asuh dan pemberian gizi pada anak. Interaksi yang terjadi antara pemateri dan peserta

menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memahami isu stunting.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pihak Posyandu Aster I Jorong Koto Gadang
Sumber: Dokumentasi KKN Nagari Lubuk Malako, 2026



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan Stunting di Posyandu
Sumber: Dokumentasi KKN Nagari Lubuk Malako, 2026



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab dengan Peserta
Sumber: Dokumentasi KKN Nagari Lubuk Malako, 2026



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Kader Posyandu
Sumber: Dokumentasi KKN Nagari Lubuk Malako, 2026

Berdasarkan dokumentasi kegiatan yang ditampilkan, dapat dilihat bahwa seluruh rangkaian penyuluhan stunting berlangsung secara terstruktur dan partisipatif. Kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antara mahasiswa KKN dan masyarakat, khususnya ibu balita, melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan penyuluhan yang digunakan mampu menciptakan suasana yang komunikatif dan kondusif, sehingga memudahkan peserta dalam memahami informasi yang disampaikan. Selain itu, keterlibatan kader Posyandu sebagai mitra kegiatan turut mendukung kelancaran pelaksanaan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan.

Pembahasan

Kegiatan penyuluhan stunting yang dilaksanakan menunjukkan bahwa pendekatan edukasi langsung kepada masyarakat, khususnya ibu balita, mampu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pencegahan stunting. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi kesehatan yang mudah dipahami, terutama terkait gizi anak dan pola asuh yang tepat. Hasil kegiatan ini menegaskan bahwa stunting berdampak pada berbagai aspek tumbuh kembang anak, termasuk kemampuan kognitif dan produktivitas jangka panjang. Selain itu, Pibriyanti et al. (2023) menekankan pentingnya pemenuhan gizi sejak 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sebagai strategi utama pencegahan stunting. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu memiliki peran strategis dalam upaya pencegahan stunting di tingkat keluarga.

Temuan dalam kegiatan ini juga didukung oleh penelitian Mugianti et al. (2018) yang menyatakan bahwa asupan gizi yang tidak memadai dan infeksi berulang merupakan faktor utama penyebab stunting pada anak. Selain itu, penggunaan media visual dalam penyuluhan terbukti membantu meningkatkan pemahaman peserta, sebagaimana dikemukakan oleh Picauly & Toy (2023). Penggunaan media presentasi dalam kegiatan ini menjadi salah satu faktor yang mendukung efektivitas penyampaian informasi kepada peserta.

Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari keterlibatan Posyandu sebagai mitra. Posyandu merupakan lembaga yang dekat dengan masyarakat dan berperan penting dalam pemantauan tumbuh kembang anak serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu gizi dan stunting (Hamzah, 2024). Pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan kader Posyandu memungkinkan penyampaian informasi menjadi lebih diterima oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil kajian Yuwanti et al. (2021) yang menunjukkan bahwa upaya penurunan stunting membutuhkan kolaborasi lintas sektor dan keterlibatan komunitas secara aktif.

Selain itu, metode penyuluhan yang bersifat interaktif turut berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan. Komunikasi dua arah yang terjadi selama sesi diskusi memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam. Pendekatan partisipatif ini dinilai lebih efektif dibandingkan metode penyampaian satu arah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu kesehatan (Putri et al., 2024). Keterlibatan mahasiswa KKN sebagai agen perubahan dalam kegiatan

penyuluhan ini turut memperkuat kapasitas masyarakat dalam mencegah stunting sejak dini (Nurrahmah & Putri, 2023).

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan stunting yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang di Posyandu Aster I, Jorong Koto Gadang, Nagari Lubuk Malako, Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 20 Januari 2026 berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Melalui penyuluhan ini, masyarakat diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengertian, penyebab, dampak, dan upaya pencegahan stunting. Keterlibatan aktif peserta selama kegiatan mencerminkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap isu tumbuh kembang anak. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam mendukung program prioritas nasional percepatan penurunan stunting di Indonesia. Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pemerintah daerah, kader Posyandu, dan institusi pendidikan tinggi untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Selain itu, diperlukan dukungan lintas sektor yang lebih kuat agar upaya pencegahan stunting dapat memberikan dampak yang lebih luas dan terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Padang atas kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dr. Rino, S.Pd., M.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada Wali Nagari, Kepala Jorong, kader Posyandu, serta seluruh perangkat nagari dan masyarakat Nagari Lubuk Malako, Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan dukungan, partisipasi aktif, dan kerja sama yang baik sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN serta berkontribusi dalam penyusunan artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Praptawati, D., Mala, I. S., & Rohmah, S. (2025). Penyuluhan Kesehatan Melalui Integrasi Layanan Primer Pada Posyandu Untuk Pencegahan Stunting Di RW 02 Kelurahan Kaligawe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 206–216. <https://doi.org/10.60126/Jgen.V3i1.801>
- Hamzah, S. R. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Di Posyandu Molinow Kotamobagu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(1), 209–215. <https://doi.org/10.54832/Judimas.V2i1.266>
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan Di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 5(3), 268–278. <https://doi.org/10.26699/Jnk.V5i3.ART.P268-278>
- Nasution, S. H., & Musyabiq, S. (2020). Intervensi Pencegahan Stunting Melalui Peningkatan Pemahaman Stunting Bagi Kader Posyandu Sebagai Upaya Optimalisasi Peran Kader Posyandu Di Masyarakat Kelurahan Tanjung Raya Bandar Lampung. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 5(1), 118–120. <https://doi.org/10.26699/Jnk.V5i3.ART.P268-278>
- Nurrahmah, S., & Putri, A. R. (2023). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP STUNTING DI KELURAHAN CIGANTANG. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 925–929. <https://doi.org/10.55681/Swarna.V2i9.853>
- Pibriyanti, K., Yulianawati, F., Cahyani, A. S., Sari, A. P., Habiba, A. B., Qudsy, D. A., Sukowati, D., Na'imah, R., Luthfiya, L., Akhiriana, E., & Arifah, D. A. (2023). Edukasi Kesehatan 1000 HPK Melalui Pendidikan Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2363–2370. <https://doi.org/10.31949/Jb.V4i3.6144>
- Picauly, I., & Toy, S. M. (2023). ANALISIS DETERMINAN DAN PENGARUH STUNTING TERHADAP

PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DI KUPANG DAN SUMBA TIMUR , NTT. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(1), 55–62. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.1.55-62>

Putri, E. R. I., Lindayanti, T. E., & Afdilah, I. N. (2024). EFEKTIVITAS PENYULUHAN SEBAGAI STRATEGI PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN NYAMPLUNGAN SURABAYA. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 128–141. <https://doi.org/10.61579/Beujroh.V2i1.68>

Yusnadi, Y., & Anggraini, S. A. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sukaramai Kecamatan Medan Area. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 49–61. <https://doi.org/10.21831/diklus.V7i1.65669>

Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN GROBOGAN. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74–84. <https://doi.org/10.31596/jcu.V10i1.704>